

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berada pada kategori sedang. Hal ini diukur dari lima indikator kepemimpinan kepala sekolah yang terdiri atas: (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi manajerial, (3) kompetensi kewirausahaan, (4) kompetensi supervisi, dan (5) kompetensi sosial. Dari kelima indikator tersebut, terdapat satu indikator berada pada kategori efektif, yakni , kompetensi kepribadian. Sedangkan empat indikator berada pada kategori sedang, yakni kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial.
2. Motivasi kerja guru di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berada pada kategori sedang. Hal ini diukur dari lima indikator motivasi kerja yang terdiri atas : (1) disiplin, (2) semangat kerja, (3) ambisi, (4) kompetensi, dan (5) kerja keras. Kelima indikator tersebut berada pada kategori sedang.
3. Kinerja guru di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berada pada kategori sedang. Hal ini diukur dari empat indikator kinerja guru yang terdiri atas : (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial, dan (4) kompetensi profesional. Keempat indikator tersebut berada pada kategori sedang.
4. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Sangkuriang 1 Cimahi. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa korelasi antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berada pada kategori sedang/cukup.

5. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Sangkuriang 1 Cimahi. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa korelasi antara motivasi kerja dan kinerja guru pada kategori sedang/cukup.
6. Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Sangkuriang 1 Cimahi dengan analisis kategori lemah.

## 5.2. Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada distribusi frekuensi setiap ukuran dari setiap indikator, saran yang diuraikan pengacu pada ukuran yang memiliki frekuensi terendah diantara indikator lain masing-masing variabel. Berdasarkan hal itu, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel  $X_1$  (kepemimpinan kepala sekolah) berada pada kategori sedang, dengan indikator terendahnya adalah kompetensi sosial. Hal ini harus menjadi perhatian khusus bagi kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah. Kepala sekolah diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam terampil berkomunikasi berinteraksi secara efektif dan efisien baik dengan siswa, guru, orang tua/wali dan masyarakat sehingga kepala sekolah yang memiliki kompetensi sosial akan nampak menarik, empati, kolaboratif, penolong, menjadi panutan, komunikatif, dan kooperatif.
- 2) Variabel  $X_2$  (motivasi kerja) berada pada kategori sedang, dengan indikator terendahnya adalah semangat kerja. Kurangnya semangat kerja guru berkaitan dengan ketidaktepatan waktu guru datang dan pulang kerja. Hal ini menjadi perhatian khusus oleh kepala sekolah untuk mengingatkan kembali semangat kerja guru di sekolah.
- 3) Variabel  $Y$  (kinerja guru) berada pada kategori sedang, dengan indikator terendahnya adalah kompetensi kepribadian. Hal ini menjadi perhatian khusus oleh guru untuk selalu belajar memperbaiki diri-pribadi untuk senantiasa menguatkan kompetensi kepribadian.. Kepala sekolah berkewajiban untuk selalu memberi dorongan dan membimbing guru menuju pribadi yang kuat dan percaya diri sesuai norma-norma yang berlaku.
- 4) Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, dan kinerja guru diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas.